

ABSTRAK

Latar belakang penelitian beranjak dari maraknya kasus promosi judi online oleh influencer dan viralnya konten ferry irwandi yang membahas mengenai promosi judi online oleh influencer. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan audiens terhadap video YouTube berjudul "Tangan Kotor Influencer dalam Perjudian Online" oleh Ferry Irwandi, yang membahas tentang influencer yang mempromosikan perjudian online. Studi ini menggunakan metode analisis resepsi untuk memahami bagaimana audiens menerima dan menafsirkan pesan yang disampaikan dalam video tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan sejumlah responden yang telah menonton video tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan audiens terhadap video ini berada di posisi dominant-hegemonic position, para informant mengkritik tindakan influencer yang mempromosikan perjudian online sebagai tindakan yang tidak etis dan merugikan masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa video Ferry Irwandi mendapat respon yang mendukung pernyataan ferry di kalangan audiens tentang praktik promosi judi online yang dilakukan oleh influencer. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembuat konten, peneliti, dan regulator media mengenai persepsi audiens terhadap promosi perjudian online oleh influencer.

Kata kunci: penerimaan audiens, media sosial, influencer, promosi perjudian online.